



Metode Saintifik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Siswa Madrasah Ibtidaiyah

Muhammad Alfin Rifai^{1*}, Daluti Delimanugari², Ana Dwi Wahyuni³

¹STAI Yogyakarta, ² STAI Yogyakarta, ³ STAI Yogyakarta

*Penulis Koresponden, email: alfinmuhamad869@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar tema 5 studi kasus siswa kelas VI MI YAPPI Karangwetan. Pelaksanaan pembelajaran terorientasi pada hasil akhirnya saja, sehingga pembelajaran di kelas menjadi kurang aktif. Metode penelitian ini merupakan *Penelitian Tindakan Kelas*, sample penelitaian ini menggunakan teknik *simple sampling* yaitu kelas. Teknik pengumpulan data terdiri dari tes, angket, observasi, dan dokumentasi. instrumen penelitian terdiri dari soal belajar ranah kognitif. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, pendekatan saintifik memberikan hasil belajar yang lebih baik. Dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar kelas VI yang diberi perlakuan pendekatan saintifik dibandingkan dengan metode belajar sebelumnya yaitu metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian nilai hasil belajar siswa yang pada awalnya hanya mencapai 50% siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM dengan menggunakan metode saintifik maka nilai hasil belajar siswa meningkat menjadi 100% di atas KKM.

Kata kunci : Pendekatan Saintifik, Hasil Belajar, PTK

Abstract

This study aims to determine the use of a scientific approach to learning outcomes in theme 5 case studies of sixth grade students of MI YAPPI Karangwetan. The implementation of learning is oriented towards the end result only, so that learning in the classroom becomes less active. This research method is Classroom Action Research, the sample of this research uses a simple sampling technique, namely class. Data collection techniques consist of tests, questionnaires, observations, and documentation. The research instrument consisted of learning questions in the cognitive domain. Based on the research results obtained, the scientific approach provides better learning outcomes. It is proven by the increase in learning outcomes for class VI who were treated with a scientific approach compared to the previous learning methods, namely the lecture, discussion and question and answer methods. This is evidenced by the achievement of student learning outcomes which initially only reached 50% of students who scored above the KKM by using the scientific method, the value of student learning outcomes increased to 100% above the KKM.

Keywords: Scientific Approach, Learning Outcomes, PTK

Pendahuluan

Pendidikan dapat menjadi wahana bagi negara untuk membangun sumber daya manusia yang diperlukan dalam pembangunan juga bagi setiap peserta didik untuk dapat mengembangkan diri sesuai dengan potensi yang dimiliki. Untuk mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas diperlukan adanya peningkatan mutu pendidikan. Guru sebagai jantung proses pembelajaran harus memiliki kemampuan dan kreatifitas dalam mengembangkan pembelajaran untuk mewujudkan peserta didik yang aktif dalam pembelajaran (Fatimah dan Difla Nadjih 2017; Sulistiyo 2016; Suryapermana dan Imroatun 2017).

Kemampuan seorang pendidik dalam penerapan metode saintifik menjadi salah satu hal yang dapat membantu keberhasilan pembelajaran siswa, karena dengan dorongan dari guru siswa akan lebih percaya diri. Terutama pada kemampuan diri sendiri tanpa harus merasa tertinggal oleh siswa lain siswa akan merasa lebih dihargai ketika berhasil pada potensi yang berbeda dengan siswa lain pada bidang pelajaran yang berbeda. Pada sisi ini siswa dapat menunjukkan kemampuan yang menonjol pada masing-masing diri siswa untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

Hasil observasi pra penelitian, tim penulis telah melakukan wawancara pembelajaran dengan salah seorang guru kelas VI Sri Lestari, S.Pd.I dan diperoleh data informasi bahwa terdapat beberapa masalah dalam pembelajaran tema 5 sub tema 2 di sekolah tersebut, antara lain: metode yang digunakan guru untuk mengajar cenderung monoton yaitu menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, sehingga menyebabkan kurangnya interaksi antara siswa dengan guru, serta kurangnya penggunaan media pembelajaran dan tidak adanya kegiatan praktikum yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Hal ini mengakibatkan siswa menjadi kurang tertarik dengan pembelajaran tema 5 sub 2. Dikarenakan pembelajaran tidak sesuai dengan KKM maka hasil pembelajaran tema 5 sub tema 2 banyak siswa yang

mendapatkan nilai di bawah KKM, sehingga metode pembelajaran ini perlu diganti dengan metode pembelajaran saintifik. Pada awal semester 2 sistem pembelajaran di MI YAPPI Karangwetan awalnya adalah tatap muka akan tetapi dengan adanya kebijakan pemerintah dengan ganasnya pandemi covid 19 maka pembelajaran tatap muka tidak bisa dilaksanakan samapi akhir semester sehingga dilanjutkan pembelajaran sistem daring dari 18 siswa kelas VI hanya kurang lebih 50 % saja siswa yang bisa mencapai nilai diatas KKM untuk tema 5 sub tema 2.

Guru telah menjadi salah satu komponen yang sangat menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Oleh karena itu guru harus selalu berusaha dan berinovasi untuk menemukan strategi, metode, model dan pendekatan yang tepat dalam pembelajaran (Hidayat 2018). Alasan mengapa dalam merancang persiapan mengajar perlu menyusun strategi pembelajaran karena setiap pembelajaran suatu materi pelajaran guru perlu memilih dan menetapkan bentuk pengalaman belajarnya.

Penelitian ini dititik beratkan pada hasil belajar siswa dikarenakan hasil belajar siswa masih banyak yang dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dalam mempelajari tema 5 sub tema 2, sehingga diperlukan metode pembelajaran yang baru agar siswa dapat mencapai hasil KKM atau bahkan di atas KKM. Karena kurikulum yang dilaksnakan adalah Kurikulum 2013 yang identik dengan pembelajaran saintifik. Jadi penelitian ini cukup bermanfaat apabila hasil dari penelitian ini dapat diaplikasikan pada kegiatan pembelajaran selanjutnya disemua kelas. Dari segi teori mendukung dan praktek dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu cara agar siswa lebih tertarik terhadap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru adalah dengan menerapkan suatu metode atau pendekatan pembelajaran yang mudah, guna mendapat partisipasi kelas dan dapat meningkatkan interaksi siswa dalam proses mengajar. Salah satu metode pembelajaran yang dimaksud adalah pendekatan *scientific*. (Rustaman, Nuryani Y 2003: 3)

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik memiliki karakteristik yang dapat memberikan kelebihan bagi proses pembelajaran, yaitu: Pembelajaran berpusat pada siswa, pembelajaran membentuk konsep pengetahuan sendiri

bagi siswa, pembelajaran terhindar dari verbalisme, pembelajaran memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengasimilasi dan mengakomodasi konsep, hukum, dan prinsip, pembelajaran mendorong terjadinya peningkatan kemampuan berpikir siswa, pembelajaran meningkatkan motivasi belajar siswa dan motivasi mengajar pendidik, memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih kemampuan dalam komunikasi, dan adanya proses validasi terhadap konsep, hukum, dan prinsip yang dikonstruksi siswa dalam struktur kognitifnya (Haryati, Sri dkk 2011: 5). Salah satu faktor penting yang memberikan pengaruh terhadap proses pembelajaran adalah pendekatan belajar. Oleh karena itu tim penulis melakukan penelitian untuk mengetahui penerapan metode saintifik dalam meningkatkan hasil belajar tematik di kelas VI MI YAPPI Karangwetan

Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Karena PTK sangat kondusif untuk membuat guru menjadi peka dan tanggap terhadap dinamika pembelajaran di kelas (Sugiyono 2017). PTK dapat meningkatkan kinerja guru menjadi profesional. Penelitian dilaksanakan secara kolaborasi oleh tim peneliti dan guru tema kelas VI MI YAPPI Karangwetan. Subyek penelitian adalah 18 siswa kelas VI semester ganjil tahun 2020/2021 di MI YAPPI Karangwetan. Peneliti memilih siswa kelas VI untuk dijadikan sebagai subyek penelitian karena materi pembelajaran tema 5 sub tema 2 usaha disekitarku terdapat pada materi kelas VI. Dari hasil pengamatan banyak siswa cukup sulit memahami materi tema 5 sub tema 2 usaha disekitarku. Penelitian ini dilakukan sejak akhir September 2020 hingga pada akhir maret 2021. Penelitian ini dilakukan kurang lebih 7 bulan. Di bawah ini adalah jadwal penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti. Penelitian ini direncanakan dilaksanakan dalam dua siklus dengan mengadopsi model penelitian dan pengembangan dari Kemmis dan McTaggart yang mengemukakan empat langkah dalam penelitian. Tindakan penelitian kelas yang melalui proses siklus diantaranya adalah 1) perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Obsevasi dan 4) Refleksi. Dalam penelitian ini melalui dua kali siklus untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Kemudian untuk

memperoleh jawaban atau hasil yang diharapkan dari penelitian ini, maka perlu menggunakan metode pengumpulan data yang meliputi test, yaitu *pre test* dan *post test*. Secara sederhana pengertian pretest adalah tes yang dilakukan guru sebelum memulai pembelajaran. Dan juga pos test adalah tes yang dilakukan guru setelah tindakan. Setelah tes ada teknik interview yang sering disebut juga dengan wawancara atau questioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara, ialah pengumpulan data yang berbentuk pengajuan pertanyaan secara lisan, dan pertanyaan yang diajukan dalam wawancara itu telah dipersiapkan secara tuntas dilengkapi dengan instrumennya (Arikunto 2012; Sudjiono 1987: 27). Dilakukan dengan meneliti bahan dokumentasi yang ada dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian. Selanjutnya metode dokumentasi dilakukan dalam penelitian ini sangat membantu menyusun dalam mencari data untuk menjawab gambaran umum letak MI YAPPI Karangwetan, serta hasil-hasil yang dirasakan oleh sekolah serta pendidik dan orang tua murid. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan transkrip, buku, majalah prasasti, notulen rapat, lagger agenda.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Karena untuk menentukan hubungan antara variable dalam sebuah populasi studi kuantitatif melakukan pengukuran hanya sekali. Artinya relasi antar variable yang diselidiki hanya berlangsung sekali. Data yang diperoleh dari data ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari tes. Pada penelitian ini analisis kuantitatif digunakan untuk mengetahui hasil capaian belajar siswa dilihat dari soal-soal yang diberikan. Perhitungan skor dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar pada setiap siklus yang dilaksanakan. Hasil belajar siswa dapat dihitung dengan langkah seperti dibawah ini. Untuk mengambil rata-rata persentasinya menggunakan rumus (Hadi, Sutrisno 1989: 40):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F : Frekuensi yang sedang di cari prosentasinya

N : Number of case (jumlah sampel)

P : Prosentase

Indikator keberhasilan ini dapat dikatakan berhasil apabila hasil belajar kognitif yang dicapai oleh siswa telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti dengan persetujuan guru kelas atau sering disebut Kriteria Ketuntasan Minimal.

Tabel 1
Kriteria Ketuntasan Minimal

Kriteria Ketuntasan	Kualifikasi
Kurang dari 70	Belum tuntas
Lebih dari 70	Tuntas

Hasil dan Pembahasan

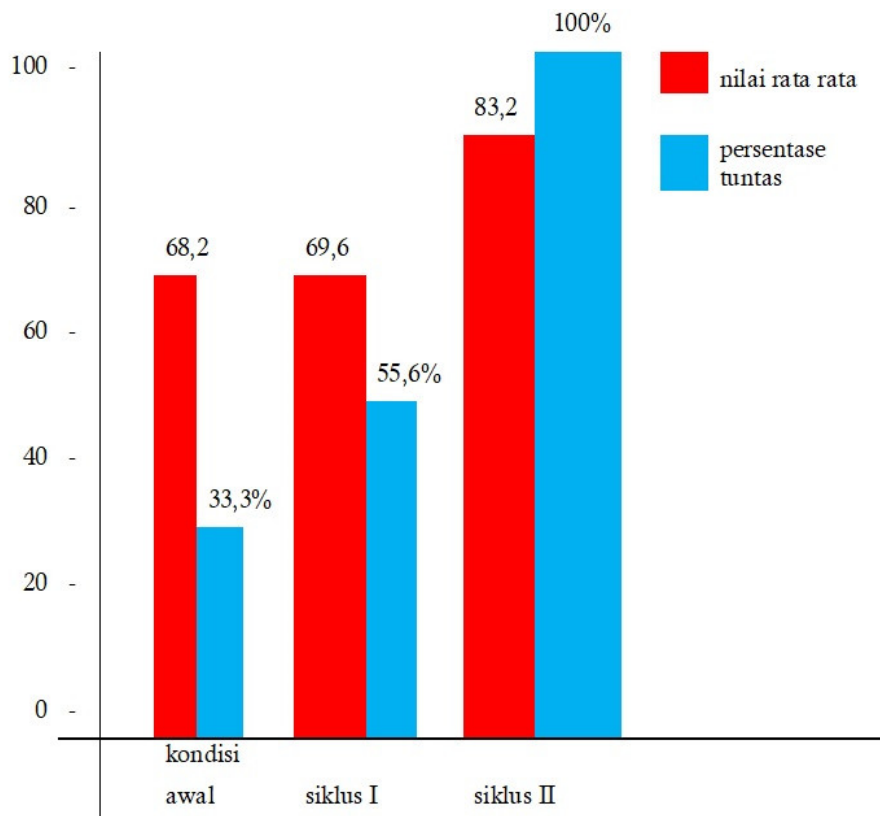
Secara keseluruhan peningkatan hasil belajar siswa pada penelitian itu diukur dengan data kondisi awal, post-test 1 yang diberikan sebagai soal refleksi pada siklus I, dan posttest II yang diberikan sebagai soal evaluasi pada siklus II. Hasil dari belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2
Hasil analisis dan penelitian

Variable	Kondisi awal	siklus I		Peningkatan	siklus II		peningkatan
		target	capaian		target	capaian	
nilai rata-rata hasil belajar siswa	68,2	72	69,6	1,1	78	83,2	13,6
persentase peserta didik yang capai KKM	33,3%	60%	55,56%	26,7%	100%	100%	44,4%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwasanya penerapan media pada pelajaran tema 5 sub tema 2 usaha disekitarku berbasis saintifik ini memberikan hasil yang baik. Ditunjukkan dengan peningkatan hasil nilai rata-rata belajar siswa. Pada siklus I adalah 69,6 meningkat 1,1 dari kondisi awal 68,2. Selanjutnya nilai siklus II meningkat 13,6 menjadi menjadi 83,2. Peningkatan persentase jumlah siswa yang mencapai KKM pada siklus I adalah 55,56%, meningkat 26,7%, dari persentasi awal 33,3%. Pada siklus II meningkat 44,4%.

Tabel Grafik 3
Grafik peningkatan hasil belajar



Penutup

Hasil belajar siswa kelas VI MI YAPPI Karangwetan pada saat belum menggunakan metode pembelajaran saintifik masih mengalami banyak permasalahan baik dari segi metode pengajaran maupun dari segi motivasi belajar siswa sehingga hasil belajar siswa yang mencapai KKM masih sangat rendah yaitu 33,33%, dari kondisi awal ini dapat diketahui bahwasanya masih banyak siswa yang belum berhasil mencapai nilai sesuai dengan KKM yang

telah ditentukan yaitu sebanyak 66,67% siswa. 2. Setelah pelaksanaan penelitian dilakukan sebanyak 2 siklus maka hasil belajar siswa mengalami banyak perubahan yang signifikan. Hal ini dapat terlihat dari nilai rata-rata siswa pada kondisi awal 68,2 mengalami peningkatan pada siklus I menjadi 69,6. Selanjutnya pada siklus 2 rata-rata nilai mengalami peningkatan menjadi 83,2. Hal ini menunjukkan bahwasanya metode pembelajaran saintifik apabila diterapkan pada tema 5 sub tema 2 kelas VI MI YAPPI Karangwetan sangat membantu untuk mencapai hasil nilai sesuai KKM.

Ada beberapa faktor yang menjadi pendukung dan penghambat keberhasilan dalam pembelajaran tema 5 sub tema 2 siswa kelas VI MI YAPPI Karangwetan diantara, metode pembelajaran yang digunakan masih sangat minim dan kurang variatif, motivasi belajar siswa sangat kurang, kondisi kelas yang kurang kondusif. Kemudian faktor pendukung adalah adanya media pembelajaran yang membantu proses pembelajaran dikelas, kemudian tersedianya buku paket dan buku pendukung bagi siswa. Serta motivasi oleh guru kepada siswa untuk antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Penerapan pendekatan saintifik terhadap peningkatan hasil belajar tema 5, dibuktikan dengan hasil belajar pada kelas eksperimen dengan menggunakan *Pendekatan saintifik*, hasil belajar kelas VI MI YAPPI Karangwetan pada tema 5 sub tema 2 memperoleh hasil yang lebih baik sesuai dengan KKM yang telah ditentukan dapat dilihat pada nilai harian pada lampiran. Artinya terdapat pengaruh pendekatan saintifik terhadap peningkatan hasil belajar.

Daftar Pustaka

- Agustien, E. I., & Delimanugari, D. 2021. Pengembangan Lembar Kerja Siswa Sebagai Bahan Ajar Mata Pelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *QuranicEdu: Jurnal of Islamic Education*, 1(1), 40-58. Retrieved from <https://jurnalannur.ac.id/index.php/QuranicEdu/article/view/111>
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Fatihah, Nurul, dan Difla Nadjih. 2017. "Hubungan Pendidik Dan Terdidik Dalam Al-Quran." *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 7(2):73–86.
- Haryati, Sri Maridjo, Abdul Hasjmy, Marzuki. 2011. "Peningkatan Aktivitas Peserta Didik Dengan Pendekatan Saintifik Di Kelas I SDN 05 Delta Pawan". Artikel Penelitian Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UNTAN, Pontianak.

- Hidayat, Wahyu Diantoro. 2018. "Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah (Studi Kasus Di MIN Jejeran)." *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 8(1):35–48.
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*, Bogor: Ghaia indonesia.
- Kemmis dan Mc Taggart, " Penjelasan Desain PTK Model Kemmis dan Mc Taggart", <https://text-id.123dok.com>,
- Nuryani Y Rustaman, Et.Al. 2003. *Strategi Belajar Mengajar Biologi Edisi Revisi*, Jakarta, Common Textbook.
- Setiawan, Agung & Sutarto, Indrawati. 2012. "Metode Praktikum Dalam Pembelajaran Pengantar Fisika SMA : Studi Pada Konsep Besaran Dan Satuan Tahun Ajaran 2012-2013", *Jurnal Pembelajaran Fisika* ISSN : 2301-9794 volume 1, Nomor 3.
- Sudjiono, Anas. 1987. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyo, Rozib. 2016. "Penguatan Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Akhlak Di Sekolah." *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 6(1):1–10.
- Sumayasa, I Nyoman & A.A.I.N.Marhaeni, Nyoman Dantes. 2015. "Pengaruh Implementasi Pendekatan Saintifik Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Vi Di Sekolah Dasar Se Gugus Vi Kecamatan Abang, Karangasem". *e- Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, Volume 5.
- Suryapermana, Nana, dan Imroatun Imroatun. 2017. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. 1 ed. Serang: FTK Banten Press.
- Syadzili1, As'ad Furqon & Sukainil Ahzan. 2016. Dwi Pangga, "Pengaruh Pendekatan Scientific Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Fisika Siswa", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Lensa*, ISSN:2338-4417 Vol. 3 No.1

